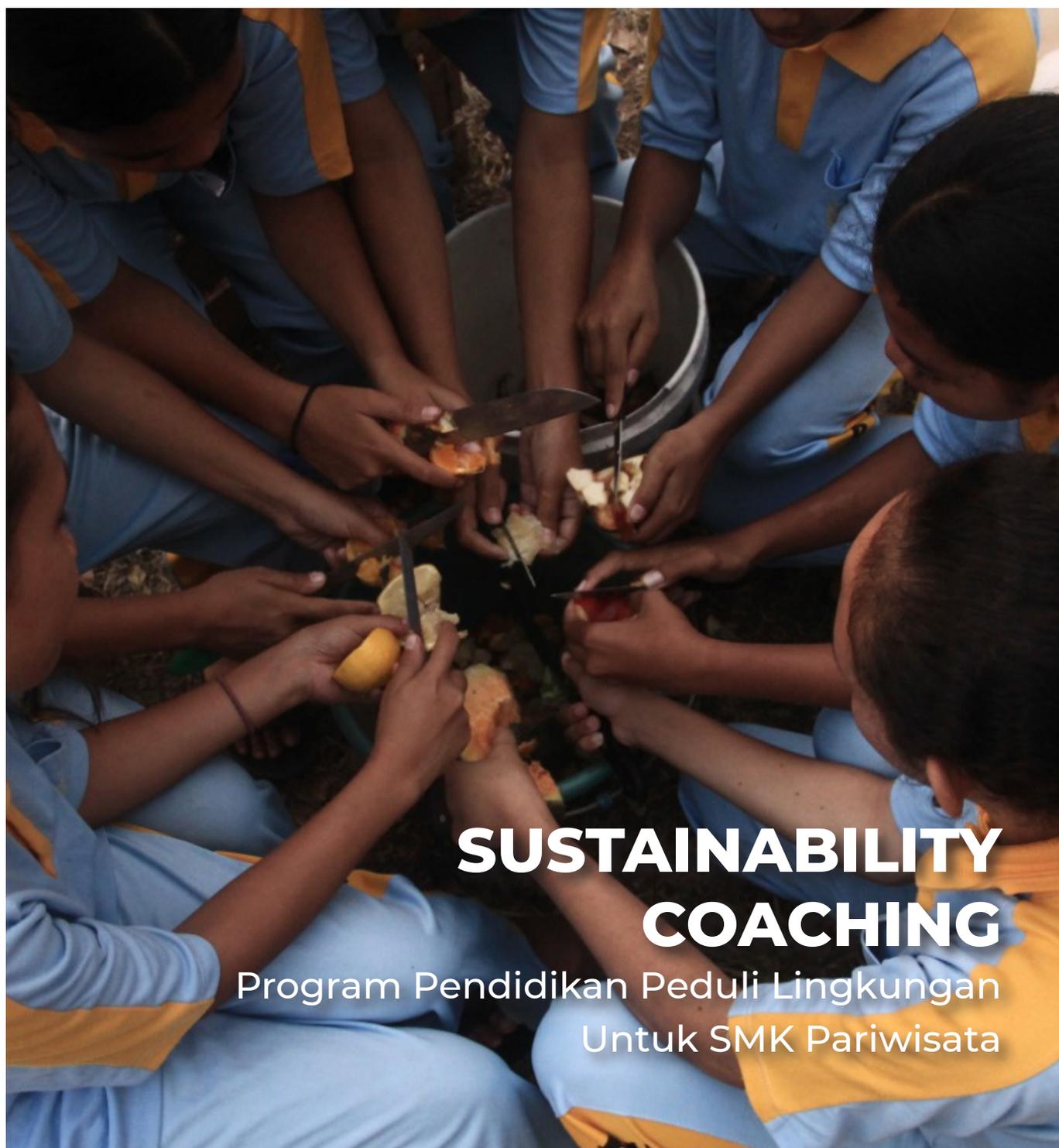


SUSTOUR

Competitive, Sustainable and Inclusive Destinations

NEWSLETTER

EDISI #13 // SEPTEMBER 2022



SUSTAINABILITY COACHING

Program Pendidikan Peduli Lingkungan
Untuk SMK Pariwisata

ISI BERITA:

- Inisiasi *Sustainability Coaching*
- Implementasi Uji Coba (Pilot) Program
- *Global Youth Conference (GYC) 2021*

Proyek SUSTOUR merupakan bagian dari Program Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia (STDI), yang didanai oleh SECO (Sekretariat Negara Swiss Untuk Urusan Ekonomi Konfederasi Swiss) bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Proyek SUSTOUR bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan bagi penduduk lokal melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di kedua destinasi pariwisata Labuan Bajo (Flores) dan Wakatobi.

...Pendidikan Peduli Lingkungan di SMK Pariwisata Melalui Program Sustainability Coaching

Sustainability dan masalah lingkungan saat ini merupakan isu yang semakin menjadi perhatian dunia. Salah satu kegiatan ekonomi yang berdampak pada isu lingkungan adalah gencarnya kegiatan pariwisata, baik domestik maupun internasional. Aktivitas pariwisata yang masif tanpa strategi

Inisiasi *Sustainability Coaching*

SUSTOUR yang berfokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan melihat pentingnya pengembangan kualitas sumber daya manusia khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang Pariwisata untuk meminimalisir risiko lingkungan pada kegiatan pariwisata. Oleh sebab itu, program Sustainability Coaching diinisiasi SUSTOUR bersama Precious Island dalam rangka mendukung SMK bidang Pariwisata untuk menerapkan perilaku hidup peduli keberlanjutan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Precious Island merupakan bisnis sosial yang menjadi support system untuk sekolah mencapai

ISI BERITA:

- Inisiasi *Sustainability Coaching*
- Implementasi Uji Coba (Pilot) Program
- *Global Youth Conference on SDGs (GYC) 2021*

pengembangan yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan akan membawa masalah bagi masa depan sektor pariwisata itu sendiri. Berbagai kebijakan dan program telah disiapkan di tingkat internasional dan nasional untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Kesadaran dari masyarakat juga memainkan peranan yang penting dalam menjaga lingkungan, dan hal tersebut dapat ditumbuhkan sejak dini melalui pendidikan di sekolah.

Salah satu kebijakan nasional yang mendukung budaya peduli lingkungan di sekolah adalah Peraturan Menteri LHK

Nomor 52 Tahun 2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (Gerakan PBLHS). Sekolah yang sukses menjalankan Gerakan PBLHS kemudian dapat berkompetisi untuk memenangkan penghargaan bergengsi tingkat nasional, yakni Adiwiyata. Peraturan dan penghargaan ini dapat menjadi pemicu bagi sekolah untuk melakukan berbagai aktivitas dan inisiatif peduli lingkungan, sesuai dengan kebutuhan siswa, guru, maupun operasional sekolah.

aspek keberlanjutan baik dari aspek konservasi lingkungan maupun pengembangan manusianya. Dengan terbentuknya budaya peduli lingkungan di sekolah diharapkan terbentuk kebiasaan baru, tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi guru dan staff, sehingga mampu menghasilkan lulusan kepariwisataan yang memahami dan menerapkan aspek keberlanjutan.



- Inisiasi *Sustainability Coaching*
- Implementasi Uji Coba (Pilot) Program
- *Global Youth Conference on SDGs (GYC) 2021*

Implementasi Uji Coba (Pilot) Program

SMKN 1 Labuan Bajo dan SMKS Swakarsa Ruteng, sekolah yang berada pada salah satu destinasi sasaran SUSTOUR yaitu Flores, menyambut uji coba (pilot) program Sustainability Coaching dengan antusias. Sustainability Coaching kemudian akan di-integrasikan ke dalam proses belajar mengajar secara sistematis melalui teaching plan maupun ekstrakurikuler. Sebelum pendampingan dimulai, penilaian awal dilakukan untuk menentukan program lingkungan yang sesuai dengan kondisi sekolah hingga akhirnya dilakukan proses MoU antara Precious Island dengan pihak sekolah. Adapun rancangan program hasil penilaian awal adalah pelatihan dan pendampingan



eco-enzyme, kompos tumpuk dan penanaman pada lahan kosong serta penguatan tim Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS).

Sustainability Coaching diimplementasikan secara daring dan luring kepada masing-masing sekolah yang diawali pada tahun 2021 selama pandemi Covid-19. Sebanyak 210 siswa dan 16 guru di SMKN 1 Labuan Bajo serta 60 siswa dan 14 guru di SMKS Swakarsa terlibat aktif dalam kegiatan pendampingan. Kegiatan edukasi oleh tim Precious Island disampaikan dengan metode yang menyenangkan dan memaksimalkan keterlibatan aktif pesertanya sehingga mudah diterima dan diterapkan pada aktivitas sehari-hari di sekolah. Tak hanya edukasi secara teknis, penguatan secara kelembagaan juga dilakukan dengan dibentuknya tim PBLHS. Komitmen tim PBLHS menjadi penentu keberlanjutan program peduli lingkungan di setiap sekolah sehingga pendampingannya menjadi penting.

Global Youth Conference on SDGs (GYC) 2021

Aakhir tahun 2021 menjadi cerita dan pengalaman tersendiri bagi keluarga besar SMKS Swakarsa Ruteng karena berkesempatan mengikuti Global Youth Conference on SDGs (GYC) 2021 yang merupakan forum nasional tahunan yang diselenggarakan oleh Precious Island. Pada forum tersebut pengalaman selama mengikuti program Sustainability Coaching disuarakan oleh Stelawest Laraswati yang merupakan guru dari SMKS Swakarsa Ruteng. Tak kalah dengan ibu gurunya, Selsus Hadirama Lalo juga

ISI BERITA:

- Inisiasi *Sustainability Coaching*
- Implementasi Uji Coba (Pilot) Program
- *Global Youth Conference on SDGs (GYC) 2021*



mengambil peran sebagai moderator dalam diskusi bertajuk “Kesetaraan Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda”. SMK yang berada di kabupaten Manggarai ini juga menorehkan prestasi pada GYC 2021 dengan mendapatkan gelar Juara III pada Festival ‘Menari Untuk Bumi’ dengan Tarian ‘Budidaya Kopi’ yang dibawakan oleh Sanggar Watu Mangngar. Pengalaman terlibat pada GYC 2021 membawa optimisme baru bagi siswa dan guru SMKS Swakarsa Ruteng bahwa mereka bisa menjalankan gerakan PBLHS lebih giat lagi.

Semangat Gerakan PBLHS Berlanjut!

Api semangat yang telah berkobar tidak dibiarkan redup. Sekarang, setelah implementasi pilot berakhir program berlanjut secara mandiri oleh kedua sekolah tanpa peran aktif SUSTOUR. Edukasi pun berkembang kepada aspek lainnya sesuai panduan penerapan Gerakan PBLHS pada peraturan menteri. Selain itu, program ini dirancang untuk dapat dilakukan secara mandiri oleh SMK pariwisata lainnya yang tertarik di Indonesia, sehingga mampu menghasilkan lulusan kepariwisataan yang memahami dan menerapkan aspek keberlanjutan.

ISI BERITA:

- Inisiasi *Sustainability Coaching*
- Implementasi Uji Coba (Pilot) Program
- *Global Youth Conference on SDGs (GYC) 2021*



Precious Island

“Warga SMKN 1 Labuan Bajo sangat bersyukur dan berterimakasih atas program dengan Precious Island yang memfasilitasi kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Melalui kegiatan ini sekolah melakukan berbagai cara menangani sampah baik organik maupun anorganik agar berdampak



ISI BERITA:

- Inisiasi *Sustainability Coaching*
- Implementasi Uji Coba (Pilot) Program
- *Global Youth Conference on SDGs (GYC) 2021*

bagi kesehatan bahkan kesejahteraan warga sekolah terutama peserta didik kedepannya karena program ini mengajarkan bagaimana mengolah dan menjual sampah yang bermanfaat bagi orang lain. Selama ini berbagai kegiatan dari memproduksi eco-enzyme, mengubah sampah anorganik

menjadi barang yang dapat dijual sudah mulai dilakukan. Ada banyak harapan dari program ini diantaranya adalah hasil produksi olahan sampah bisa dijual ke masyarakat di sekitar Labuan Bajo." - Viktoria Timung Wulang selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Labuan Bajo.





Sustainable Tourism Destination Development | SUSTOUR
 Swiss Indonesian Development Cooperation
 Swisscontact | Swiss Foundation for Technical Cooperation

Project Office:
 Jalan Batur Sari No. 20 SB
 Sanur Kauh, Denpasar 80228
 Phone. +62 361 284 058

www.swisscontact.org/Indonesia

Mandated by:



In Cooperation with:



Implemented by:

